



PANDUAN

**PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN
MASYARAKAT DESA (PKMD)**

TAHUN AJARAN :

2021/2022

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA PANGKALAN BUN**



**BUKU PANDUAN
PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA
(PKMD) DI PUSKESMAS SEMANGGANG**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN
2022**



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

Jl. Sutan Syahrir No. 11 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112
Tlp/Fax : (0532) 28200, 082296455551 E-mail: stikesbcm15@gmail.com Web: stikesbcm.ac.id

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BORNEO CENDEKIA MEDIKA Nomor : 001/P.K1.4/STIKes-BCM/I/2022

TENTANG PANITIA PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA (PKMD) PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN STIKes BORNEO CENDEKIA MEDIKA

Menimbang : a. Bahwa salah satu syarat lulus Program DIII Analis Kesehatan STIKes Borneo Cendekia Medika, mahasiswa sudah Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD);
b. Bahwa untuk kelancaran dan terlaksanakannya kegiatan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD) bagi mahasiswa STIKes Borneo Cendekia Medika, perlu adanya Panitia Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD);
c. Bahwa untuk keperluan pada butir a dan b perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIKes Borneo Cendekia Medika;

Mengingat : 1. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. PP RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. PP RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. PP RI Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor;
7. Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen;
8. Surat Keputusan Menkowasbangpan Nomor 38 Tahun 1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Nilai Angka Kreditnya;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 48/D3/Kep/1983 tentang Beban Tugas Pengajar pada Prguruan Tinggi;
10. Ijin Operasional Nomor: 095/M/Kp/III/2015 tentang Ijin Penyelenggaraan program studi;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk Panitia Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD) STIKes Borneo Cendekia Medika seperti dalam lampiran keputusan ini;



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

Jl. Sutan Syahrir No. 11 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112
Tlp/Fax : (0532) 28200, 082296455551 E-mail: stikesbcm15@gmail.com Web: stikesbcm.ac.id

-
- KEDUA** : Dalam pelaksanaannya akan diatur sesuai ketentuan akademik pada STIKes Borneo Cendekia Medika.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan jika ternyata dikemudian terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini, maka akan dilakukan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Pangkalan Bun

Pada tanggal : 03 Januari 2022

Ketua,



Dr. Ir. Luluk Sulistiyono., M.Si
NIK. 01.04.024



**YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA**

Jl. Sutan Syahrir No. 11 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74112
Tlp/Fax : (0532) 28200, 082296455551 E-mail: stikesbcm15@gmail.com Web: stikesbcm.ac.id

Lampiran

**PANITIA PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA (PKMD)
PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
STIKes BORNEO CENDEKIA MEDIKA**

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab	Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si
2	Penasehat Pendidikan	Lieni Lestari, SST., M.Tr.Keb
3	Penasehat Keuangan	Rahaju Wiludjeng, S.E., M.M
4	Penasehat Kemahasiswaan	Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si
5	Ketua Pelaksana	Febri Nur Ngazizah, S.Pd., M.Si.
6	Sekretaris	Iqlila Romaidha, S.Si., M.Sc.
7	Bendahara	Iqlila Romaidha, S.Si., M.Sc.
8	Koordinator lapangan	Ni Putu Sinta Puspa Dewi, S.Si., M.Si
9	Pembimbing Lapangan	Ni Putu Sinta Puspa Dewi, S.Si., M.Si

Ditetapkan di : Pangkalan Bun
Pada tanggal : 03 Januari 2022
Ketua,

Dr. Ir. Luluk Sulistiyono., M.Si
NIK. 01.04.024

LEMBAR PENGESAHAN



BUKU PANDUAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN

*Buku Panduan ini disusun sebagai panduan dan acuan dalam pelaksanaan
Praktek Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD) Semester VI*

Diploma Tiga Analis Kesehatan

Tahun Ajaran 2021-2022

Status Dokumen	: <input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan No.
Nomor Revisi	: 00
Tanggal	: 03 Januari 2022
Jumlah Halaman	: 25 Halaman
Mengetahui	: Ketua Program Studi D-III Analis Kesehatan  Febri Nur Ngazizah, S.Pd.,M.Si
Diperiksa Oleh	: Wakil Ketua I  Lieni Lestari, SST., M.Tr.Keb
Dikendalikan Oleh	: Ketua LPMI,  Isnina, S.ST., M.Keb
Disetujui	: Ketua STIKes,  Dr. Ir. Luluk Sulistiyono, M.Si

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

VISI

Menjadi pusat pendidikan kesehatan yang profesional, kompeten dan memiliki daya saing di tingkat Nasional pada tahun 2025 berbasis kearifan lokal dan sumber daya alam.

MISI

- Menyelelanggarakan pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten di bidangnya memiliki daya saing tingkat nasional.
- Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian tepat guna berbasis kearifan lokal dan sumberdaya yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan yang berorientasi pada kearifan lokal dan pengelolaan sumber daya alam.

TUJUAN

- Dihasilkan tenaga kesehatan yang kompeten dan atau profesional, berdaya saing nasional.
- Dihasilkan produk penelitian kesehatan yang dapat menjadi rujukan informasi ilmiah dan bermanfaat bagi masyarakat lokal dan nasional.
- Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat lokal dan nasional melalui implementasi hasil penelitian berbasis pada kearifan lokal dan sumberdaya alam.
- Terlaksananya kerjasama dan kemitraan di dalam dan luar negeri di bidang kesehatan, dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan institusi terkait.

SASARAN

- Terlaksananya proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi mahasiswa yang didukung oleh sarana laboratorium, informasi dan teknologi serta sumber daya yang memadai.
- Terwujudnya budaya riset dan kegiatan ilmiah dikalangan civitas akademika STIKes Borneo Cendekia Medika yang ditunjang dengan sarana yang memadai.
- Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada masyarakat lokal dan berbasis pada sumber daya.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN
STIKES BORNEO CENDEKIA MEDIKA

VISI

Menjadi pendidikan analis kesehatan yang profesional, kompeten dan unggul dalam bidang bakteriologi serta memiliki daya saing tingkat nasional tahun 2025.

MISI

- Menyelenggarakan pendidikan analis kesehatan yang profesional kompeten dan unggul dalam bidang bakteriologi.
- Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang analis kesehatan yang berbasis sumber daya alam.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang analis kesehatan yang tepat guna dan bermanfaat bagi kesehatan masyarakat.

TUJUAN

- Menghasilkan tenaga analis kesehatan yang memiliki keterampilan profesional dalam pengambilan, penanganan dan pemeriksaan sampel, khususnya dalam bidang bakteriologi.
- Menghasilkan penelitian berkualitas dan inovatif sesuai perubahan teknologi terbarukan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berkaitan dengan bidang bakteriologi.
- Melakukan pengabdian di bidang analis kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar yang berkaitan dengan bidang bakteriologi.

SASARAN

- Menghasilkan tenaga Analis Kesehatan yang professional dan berjiwa *entrepreneurship* yang bersaing.
- Menghasilkan produk penelitian di bidang analis kesehatan dengan unggulan bidang bakteriologi yang dapat menjadi rujukan informasi ilmiah dan bermanfaat bagi masyarakat lokal dan global.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat lokal dalam bentuk aplikasi ilmu pengetahuan dan penelitian bidang analis kesehatan.
- Mewujudkan penyelenggaraan tata kelola yang berbasis pada kompetensi lulusan Diploma III Analis Kesehatan.
- Merealisasikan kerjasama baik dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas penyelesaian Buku Pedoman Praktik Pembangunan Masyarakat Desa (PKMD) ini. Buku pedoman ini diharapkan bisa membantu mahasiswa baik dalam penulisan proposal maupun dalam penyusunan laporan PKMD, buku ini juga bertujuan menyeragamkan teknik penulisan sehingga ada panduan yang baku bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan para pengambil keputusan akademik.

Buku ini disajikan setelah mendapatkan sejumlah masukan dari dosen STIKES Borneo Cendekia Medika, walaupun demikian disadari sepenuhnya bahwa selalu ada keterbatasan dalam setiap penulisan. Kritik dan saran selalu diharapkan. Semoga buku panduan ini dari waktu ke waktu dapat disempurnakan dengan kualitas akademik yang lebih baik. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan buku panduan ini.

Pangkalan Bun, 21 Januari 2022

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Praktik Pembangunan Masyarakat Desa (PKMD) merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Adanya Praktik PKMD ini diharapkan dapat memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengajarkan mahasiswa tentang cara identifikasi masalah-masalah kesehatan di masyarakat. Hal ini akan menunjukkan adanya keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dalam upaya perwujudan peningkatan kesehatan masyarakat serta menambah wawasan dan pengalaman belajar mahasiswa sebagai wadah penerapan dan teori-teori yang telah diterima oleh mahasiswa ke dalam tatanan masyarakat secara nyata.

Kegiatan PKMD juga berguna untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tugas-tugas dalam memberi pelayanan kepada masyarakat. Hal ini merupakan salah satu usaha untuk menyiapkan mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan agar dapat melaksanakan perannya dimasa yang akan datang. Sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian PKMD merupakan proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan secara melembaga langsung kepada masyarakat dengan tujuan utama membentuk sumber daya manusia yang siap pakai sekaligus membantu proses pembangunan nasional. Selama proses belajar di masyarakat, peserta didik memilih klien, mengidentifikasi populasi dengan resiko tinggi, melaksanakan pemeriksaan laboratorium terkait masalah yang dihadapi klien serta bekerjasama dengan individu, keluarga dan kelompok masyarakat dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi perubahan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

B. Tujuan PKMD

1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan kegiatan praktik ini mahasiswa diharapkan dapat memperoleh gambaran dan mengaplikasikan ilmu yang terkait Analisis Laboratorium baik di bidang laboratorium medis, manajemen laboratorium, dan aplikasi aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus bidang laboratorium medis dalam pembangunan masyarakat desa.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai setelah melaksanakan praktik kerja lapangan ini adalah mahasiswa dapat:

- a. Meningkatkan, memperluas keterampilan yang membentuk kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Mengenal kegiatan – kegiatan penyelenggaraan program pelayanan Kesehatan secara menyeluruh baik ditinjau dari aspek administrasi, aspek teknis maupun aspek social budaya.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapat pengalaman kerja yang nyata dan langsung dalam melaksanakan kegiatan pelayanan Kesehatan pada lahan praktik yang telah ditetapkan.
- d. Menerapkan proses penelitian dan pengetahuan yang telah dimiliki untuk mencegah penyakit dan meningkatkan Kesehatan masyarakat.
- e. Mendemonstrasikan kerakteristik peran professional, berfikir kritis, belajar mandiri dengan keterampilan komunikasi yang efektif dan kepemimpinan di dalam keluarga, kelompok serta masyarakat.
- f. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan layanan laboratorium.

BAB II

URAIAN KOMPETENSI

A. Kompetensi yang Diharapkan

PKMD diharapkan memberikan konstribusi kompetensi kepada mahasiswa berupa:

1. Penerapan komunikasi interpersonal dan kelompok di masyarakat.
2. Penerapan nilai-nilai budaya individu di masyarakat.
3. Penerapan sistem kebijakan kesehatan di masyarakat.
4. Penyuluhan atau seminar tentang isu-isu kesehatan kepada masyarakat
5. Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang klinik (kimia klinik, hematologi, imunoserologi).
6. Penyuluhan kesehatan masyarakat terkait bidang mikrobiologi (bakteriologi, parasitologi, virologi) dan toksikologi klinik.

B. Strategi dan Metode

1. Strategi
 - a. Perencanaan
 - b. Mengurus perizinan praktik.
 - c. Menentukan lahan praktik dan kelompok mahasiswa.
 - d. Menghubungi lahan praktik untuk konfirmasi izin penggunaan praktik.
 - e. Persiapan pencapaian keterampilan mahasiswa di lahan praktik
2. Pelaksanaan praktik
 - a. Jumlah mahasiswa PKMD
 - b. Waktu pelaksanaan PKMD
 - c. Tempat

C. Kegiatan PKMD

Mahasiswa dalam kelompok akan ditempatkan pada wilayah binaan STIKES Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun. Setiap kelompok melaksanakan kegiatan kelompok PKMD dengan menggunakan pendekatan kepada masyarakat pada area dimana mahasiswa dialokasikan dengan kegiatan:

- 1) Mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat melalui observasi dan wawancara dalam tokoh masyarakat.

- 2) Melakukan pengumpulan data masyarakat dan data kesehatan masyarakat
- 3) Menganalisa data dan memprioritaskan masalah kesehatan masyarakat
- 4) Menyusun rencana pemecahan masalah bersama masyarakat
- 5) Melakukan program kegiatan dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat
- 6) Melakukan evaluasi
- 7) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan dan menyusun rencana tindak lanjut.

D. Metode Penilaian

1. Kegiatan kelompok kerja:
 - a) Setiap langkah kerja membuat pra rencana serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan.
 - b) Kelompok mahasiswa wajib mempresentasikan hasil praktik kegiatan PKMD pada akhir praktik dan membuat laporan akhir
 - c) Penilaian akhir dilakukan sesuai dengan format evaluasi.
2. Praktik di Puskesmas/di desa
 - a) Mengidentifikasi pelaksanaan program pelayanan kesehatan nasional dengan program yang ada di puskesmas.
 - b) Mengidentifikasi hambatan dan dukungan yang ada di puskesmas dalam pelaksanaan program pelayanan kesehatan di masyarakat.
 - c) Kelompok mahasiswa wajib mempresentasikan hasil pelaksanaan program pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas.
3. Kehadiran
 - a) Mahasiswa wajib mengikuti seluruh program kerja yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh kelompok masing-masing.
 - b) Mahasiswa wajib berada di posko setiap hari dan tidak diperbolehkan pulang *kecuali* atas izin dari pembimbing.

E. Metode Pembimbingan

1. Diskusi
2. Catatan kegiatan harian (*learning diary*)
3. Konfersi

F. Pembimbing

1. Pembimbing Pendidikan

Pembimbing pendidikan adalah dosen yang ditugaskan oleh program studi untuk memberikan arahan, bimbingan, dan penilaian kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan akademik atau praktik. Tanggung jawab pembimbing pendidikan meliputi:

- a. Memberikan pengarahan awal terkait tujuan, metode, dan etika pelaksanaan kegiatan.
- b. Melakukan pemantauan kemajuan mahasiswa secara berkala.
- c. Memberikan bimbingan akademik terkait penyusunan laporan atau hasil kegiatan.
- d. Pembimbing lapangan akan melakukan supervisi untuk melihat perkembangan mahasiswa pada jadwal yang telah ditentukan.

2. Pembimbing Lapangan

Pembimbing lapangan adalah tenaga profesional atau praktisi di institusi/instansi tempat mahasiswa melaksanakan praktik atau kegiatan lapangan. Tugas dan tanggung jawab pembimbing lapangan meliputi:

- a. Memberikan pengarahan mengenai aturan dan prosedur kerja di lapangan.
- b. Membimbing mahasiswa dalam penerapan keterampilan dan pengetahuan sesuai bidang kerja.
- c. Melakukan supervisi langsung terhadap kinerja dan sikap profesional mahasiswa.
- d. Memberikan penilaian hasil praktik lapangan sesuai format dan kriteria yang telah disepakati dengan pihak perguruan tinggi.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan PKMD dilakukan di puskesmas yang telah melakukan *Momerandum of Understanding* (MoU) dengan STIKes Borneo Cendekia Medika yaitu **Puskesmas Semanggang**.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKMD dilakukan dengan beban sks sejumlah 4 sks, sehingga kegiatan PPKM dihitung menjadi 1 sks = 16 Tatap Muka (TM) termasuk ujian, maka diperoleh perhitungan menjadi:

$$4 \text{ sks} \times 170 \times 16 = 10880' \text{ atau } 182 \text{ jam.}$$

Selanjutnya dikonversi menjadi 4 minggu (1 bulan) yang terbagi ke dalam kegiatan lapangan/ masyarakat, kegiatan laboratorium dan ujian akhir oleh lahan praktikum. Sehingga ditetapkan PPKM dilaksanakan pada tanggal **7 Februari – 9 Maret 2022**.

C. Peserta Praktik Belajar Lapangan

Peserta kegiatan PKMD adalah mahasiswa semester 6 dengan jumlah 5 orang mahasiswa sebagai berikut:

No	NIM	Nama Mahasiswa
1	193410001	Agus Karleman
2	193410002	Anisatul Marbiah
3	193410003	Eka Oktavia Kurnia Sari
4	193410005	Raudatun Hasanah
5	193410006	Siti Sholikah Nur Istiqomah

D. Penilaian

Penilaian mahasiswa dilakukan oleh *Clinical Instruction (CI)* dengan mengisi form penilaian sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan (*form penilaian terlampir halaman*).

BAB IV

TATA TERTIB DAN SANKSI

A. Kewajiban Mahasiswa

1. Mematuhi peraturan yang berlaku dalam perusahaan/institusi atau tempat dimana PKMD dilaksanakan.
2. Berada di tempat PKMD 30 menit sebelum kunjungan dimulai.
3. Mengisi daftar hadir yang telah disediakan panitia di tempat PKMD.
4. Bersikap sopan, jujur, bertanggung jawab, berinisiatif dan kreatif.
5. Menggunakan pakaian seragam rapi dan bersih serta menggunakan jas praktikum pada waktu pelaksanaan PKMD.
6. Memberi salam pada waktu datang dan mohon diri pada waktu akan pergi/pulang.
7. Memberitahu ketua pelaksana atau pembimbing apabila berhalangan hadir atau bermaksud untuk meninggalkan tempat PKMD.
8. Membicarakan dengan segera kepada ketua pelaksana, ketua kelompok atau petugas yang ditunjuk apabila menemui kesulitan-kesulitan.
9. Minta tahu peraturan di tempat PKMD.
10. Menerima semua tugas-tugas yang diberikan ketua pelaksana/pembimbing dan segera dilaksanakan dengan baik serta melaporkan hasilnya.

B. Mahasiswa Dilarang

1. Mengunyah permen atau gula-gula di tempat PKMD.
2. Membawa makanan pribadi selain di tempat yang telah disediakan.
3. Memakai perhiasan dan parfum yang berlebihan.
4. Membaca majalah, handphone, surat kabar ataupun surat pribadi di tempat PKMD.
5. Menyuruh teman sesama peserta PKMD untuk keperluan pribadi.
6. Meninggalkan tempat PKMD saat sedang berlangsung kunjungan, *kecuali* dalam keadaan darurat dengan seizin petugas dan STIKes Borneo Cendekia Medika.
7. Menerima tamu pribadi pada waktu praktik berlangsung.
8. Menerima telepon atau menelepon pada saat PKMD berlangsung sebaiknya yang membawa telepon genggam dimatikan.
9. Menggunakan pesawat telepon perusahaan/tempat praktik untuk keperluan pribadi, *kecuali* dalam keadaan darurat dengan seizin petugas.

BAB V
PENYUSUNAN LAPORAN
PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA

A. Ketentuan Umum

1. Bahasa yang digunakan

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penulisan laporan PKMD harus Bahasa Indonesia yang baku. Apabila belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, harus ditulis menggunakan bahasa aslinya dengan ditulis huruf miring (“Italic”) atau diberi garis bawah. Kalimat- kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lain) tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.

2. Kertas

- a) Kertas untuk sampul hardcover warna putih
- b) Kertas untuk materi dicetak pada kertas HVS putih ukuran kuarto (A4) dengan berat 80 gram, satu muka (tidak bolak balik). Kertas pembatas bab memakai kertas **warna biru laut** berlogo STIKES Borneo Cendekia Medika.
- c) Warna Biru Laut



3. Pengetikan naskah

- a) Naskah diketik dengan komputer, menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran font 12.
- b) Naskah dicetak dengan pencetak (printer) warna tinta hitam pada satu muka halaman (tidak bolak-balik).
- c) Awal paragraf dimulai pada ketukan ke-5 dari tepi kiri
- d) Jarak antar baris dalam laporan PKMD adalah 2 spasi dengan menerapkan sistem rata kiri rata kanan (*justify*).
- e) Jarak antara judul bab dan awal teks 4 spasi.

Judul bab menggunakan angka Romawi besar, kemudian judul sub bab adalah huruf kapital. Judul anak sub bab adalah angka Arab dan selanjutnya bagian dari anak sub bab adalah huruf kecil.

4. Bidang pengetikan

Bagian kertas yang memuat naskah cetak mempunyai batas 4 cm dari tepi kiri dan bawah kertas, 3 cm dari tepi kanan dan tepi atas kertas.

5. Nomor halaman

- a) Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, dst), ditulis di bagian bawah tengah, 4 spasi di bawah teks.
- b) Halaman sampul depan tidak dihitung, tetapi halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor.
- c) Bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3 dst)
- d) Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah (4 spasi di bawah teks) sedangkan pada halaman lainnya ditulis di bagian kanan atas kertas (1,5 cm dari teks)
- e) Lampiran-lampiran tidak diberi nomor, hanya ditulis nomor lampiran.

6. Tabel dan Gambar

- a) Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka Arab. Sebagai contoh tabel yang pertama dalam bab ketiga ditulis Tabel 3.1
- b) Tabel diberi judul di atas tabel berjarak 1 spasi.
- c) Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar dengan angka Arab. Sebagai contoh gambar yang pertama dalam bab ketiga ditulis Gambar 3.1
- d) Gambar diberi judul di bawah gambar, center, berjarak 1 spasi.
- e) Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi.
- f) Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya. Sumber ditulis di bawah tabel dan gambar sebelah kiridengan ukuran *font* 11.

7. Kutipan

- a. Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai naskah aslinya, sedangkan kutipan yang berbahasa asing harus disertai terjemahannya.
- b. Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan yang berbeda (tepi kanan dan tepi kiri lebih lebar) dengan teks utama.
- c. Ditulis dengan jarak 1 spasi, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“).

8. Cara penulisan parafrase

Parafrase adalah penulisan pokok pikiran dari satu atau beberapa rujukan yang ditulis dengan kalimat mahasiswa sendiri. Nama sumber rujukan (nama pengarang asli dan tahun) ditulis di depan apabila sumber rujukan hanya satu, bila lebih dari satu rujukan diletakkan di akhir kalimat.

Contoh:

- 1) Satu rujukan

Menurut Frisky (2018)(parafrase)

- 2) Satu rujukan (2 pengarang)

Menurut Frisky dan Neli (2018)(parafrase)

- 3) Satu rujukan (> 2 pengarang)

Menurut Frisky *et. al* (2018)(parafrase)

- 4) Lebih dari satu rujukan

.....(parafrase) (Dori, 2018; Sis, 2015; Campel, 2010)

9. Cara penulisan daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka tidak perlu mencantumkan bab. Penulisan daftar pustaka menggunakan sistem *APA STYLE*. Spasi 1 (satu). Referensi Jurnal terbaru maksimal 5 tahun terakhir, buku 10 tahun terakhir. Minimal referensi 5 (lima) buah *teks book*, 5 (lima) buah jurnal

B. Ketentuan Penulisan Laporan PKMD

Penulisan PKMD terbagi menjadi bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

1. Bagian Awal, terdiri atas:

- a) Halaman Sampul Depan
- b) Lembar Pengesahan
- c) Kata Pengantar
- d) Daftar Isi
- e) Daftar Tabel
- f) Daftar Gambar
- g) Daftar Lampiran

2. Bagian Inti

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan PKMD
- D. Manfaat PKMD

BAB II. INFORMASI PERUSAHAAN/INSTANSI

- A. Puskesmas , **disesuaikan dengan nama instansi yang dikunjungi/praktik PKMD**
 - 1. Informasi Umum
 - 2. Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan
 - 3. Struktur organisasi
 - 4. Jenis Kegiatan/Layanan
- B. Instalasi Laboratorium Puskesmas , **disesuaikan dengan nama instansi yang dikunjungi/praktik PKMD**
 - 1. Informasi Umum
 - 2. Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan
 - 3. Struktur organisasi
 - 4. Jenis Kegiatan/Layanan

BAB III. STANDART OPERATIONAL PROCEDURE (SOP)

- A. Instalasi Laboratorium Puskesmas , **disesuaikan dengan nama instansi yang dikunjungi/praktik PKMD**
 - 1. Pengolahan
 - 2. Pemeriksaan
 - 3. Manajemen laboratorium dan seterusnya (menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan saat PKMD).

BAB IV. PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA

Deskrispikan dengan jelas kegiatan harian sesuai shift per mahasiswa yang dilakukan dari tanggal 07 Februari – 09 Maret

2022, dimulai dari pemeriksaan yang dilakukan, prinsip kerja, hasil dan evaluasi hasil pemeriksaan dan deskripsikan dengan rinci kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa saat PKMD.

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

3. Bagian Akhir, terdiri dari:
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran
4. Melampirkan semua laporan kegiatan yang telah dilaksanakan berupa Catatan kegiatan harian (*learning diary*), SOP dan dokumentasi kegiatan selama kegiatan PKMD.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam Buku Panduan Praktik Pembangunan Masyarakat Desa (PKMD) STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun, diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman pelaksanaan PKMD bagi seluruh dosen pembimbing, mahasiswa, dan pihak terkait. Buku panduan ini disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil praktik di masyarakat.

Tim penyusun menyadari sepenuhnya bahwa buku panduan ini masih memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, penyusunan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran berkelanjutan serta manajemen akademik STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna penyempurnaan panduan ini di masa yang akan datang.

Demikian buku panduan ini kami susun dengan harapan dapat memberikan manfaat dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan PKMD secara efektif dan berkesinambungan. Kami menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekeliruan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dalam penyusunan panduan ini.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Sampul

**LAPORAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN
MASYARAKAT DESA (PKMD)**



**RAUDATUN HASANAH
193.41.0005**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN**

2022

Lampiran 2. Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA ANALIS KESEHATAN**

Tanggal 07 Februari – 9 Maret 2022

Menyetujui:

Pembimbing Lapangan di Puskesmas Semanggang

.....
NIP:

Ketua Program Studi DIII Analis Kesehatan

Dosen Pembimbing PKMD

.....
NIDN:

.....
NIDN:

Lampiran 3. *Loogbook* Harian PKMD

KEGIATAN HARIAN
PRAKTIK PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA
DI PUSKESMAS SEMANGGANG

No.	Hari & Tanggal	Kegiatan	Paraf

Lampiran 4. Rubrik Penilaian

FORM PENILAIAN

Nama Mahasiswa :
NIM :

Pas Foto 3×4

Tabel 1. Matriks Tingkat Keterampilan Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Metode Pembelajaran dan Metode Penilaian untuk Setiap Tingkat Kemampuan

Kriteria	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Tingkat 4
Tingkat Keterampilan				Mampu Melakukan Secara Mandiri
			Terampil melakukan atau mampu melakukan di bawah supervisi	
		Pernah melihat atau didemonstrasikan	Mengetahui Teori Keterampilan	
Metode Pembelajaran				Melakukan Kerja Mandiri
			Berlatih dengan alat peraga	
		Observasi langsung, demonstrasi	Perkuliahan, diskusi, penugasan, belajar mandiri	

Metode Penilaian	Ujian Tulis	Penyelesaian kasus secara Tertulis dan/atau lisan <i>(Oral Test)</i>	Ujian Praktik dalam pengawasan	Ujian Praktik Kerja, Misalnya portofolio, <i>Logbook</i>
------------------	-------------	---	--------------------------------	--

Keterangan Tingkat Keterampilan :

- 1. Mampu memahami untuk diri sendiri**
- 2. Mampu memahami dan menjelaskan**
- 3. Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan di bawah supervisi**
- 4. Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan secara mandiri**

Tabel 2. Keterampilan Ahli Teknologi Laboratorium Medik

No	Kategori Keterampilan	Jenis Keterampilan		Sub Keterampilan		Tingkat Kemampuan	Nilai (1-5)
I	Kemampuan mempersiapkan dan menganalisis bahan biologis	A	Kemampuan melakukan pengambilan spesimen sesuai prosedur yang tepat	A1	Pengambilan darah vena untuk tes diagnostik di lab klinik	3	
				A2	Pengambilan darah kapiler	3	
				A3	Pengambilan darah arteri	2	
				A4	Pengambilan spesimen urine	3	
				A5	Pengambilan spesimen sel serviks	1	
				A6	Penanganan spesimen feses	3	
				A7	Pengambilan dan pengangan cairan sperma	3	
				A8	Pengambilan spesimen dahak/sputum	3	
				A9	Pengambilan spesimen <i>secret urethra/vagina</i>	2	
		B	Kemampuan pengolahan spesimen untuk pengujian	B1	Sentrifugasi	3	
				B2	Pembagian spesimen sesuai peruntukan pengujian	3	
				B3	Pengawetan spesimen	3	
				B4	Penyimpanan spesimen	3	

		C	Kemampuan melakukan proses pengujian	C1	Penentuan dan Pemilihan alat/metode yang akan dipakai	3	
				C2	Pengaturan spesimen berdasarkan daftar kerja atau log book	3	
	D	Teknik Pengujian	D1	Pengujian Analisis Mikroskopis Dasar			
				D1.1	Penggunaan dan Pemeliharaan Mikroskop	3	
				D1.2	Aplikasi teknik pengujian dengan mikroskop (Phase kontras, Fluorosensi, lapang pandang gelap, polarisasi dan inverted)	3	
				D1.3	Identifikasi morfologi sel dan elemen non seluler pada sediaan mikroskopis	3	
			D2	Prosedur pembuatan dan pewarnaan: preparat olesan, hapusan dan preparat utuh serta mampu mengidentifikasi masalah dalam pewarnaan dan melakukan tindakan perbaikan			3

				D3	Pelaksanaan pengujian dengan prinsip dasar pengukuran cahaya	
				D3.1	Pengoperasian dan pemeliharaan alat spektroskopi emisi, spektroskopi reflektometri dan turbidimetri	3
				D3.2	Identifikasi sumber penganggu pada alat tersebut dan tindakan perbaikan jika diperlukan	3
				D4	Pelaksanaan pengujian dengan prinsip dasar pengukuran elektrokimia	
				D4.1	Pengoperasian dan Pemeliharaan alat Elektroda ion selektif dan elektroda	3
				D4.2	Identifikasi sumber penganggu pada alat tersebut dan tindakan perbaikan jika diperlukan	3

				D5	Kemampuan melakukan pengujian laboratorium dengan prinsip dasar <i>immunoassay</i>		
				D5.1	Pengoperasian dan pemeliharaan alat <i>immunoassay</i> yang umum	3	
				D5.2	Pengujian dengan prinsip Immunoaglutinasi dan immunokromatografi	3	
				D5.3	Pengujian untuk deteksi antigen dan antibodi	3	
				D5.4	Identifikasi sumber penganggu pada alat tersebut dan tindakan perbaikan jika diperlukan	2	
				D6	Kemampuan melakukan pengujian laboratorium dengan prinsip dasar penghitungan partikel/sel	3	
				D6.1	Penghitungan sel/partikel dengan cara manual	3	
				D6.2	Pengoperasian dan Pemeliharaan alat evaluasi sel darah otomatis	3	

				D6.3	Identifikasi sumber penganggu pada alat tersebut dan melakukan tindakan perbaikan jika diperlukan	3	
				D7	Pengujian yang berkaitan dengan hemostasis : mengetahui kebutuhan tes dan tindakan lanjutannya	3	
				D8	Pengujian kualitatif dan kuantitatif dengan analisis biokimiawi	3	
				D9	Identifikasi antigen dan antibodi pada pasien untuk pemeriksaan di laboratorium klinik		
				D9.1	Pengoperasian dan Pemeliharaan alat yang umum digunakan untuk identifikasi antigen antibodi pada sel darah merah	3	
				D9.2	Interpretasi phenotipe dan Genotipe	2	
				D9.3	Perbedaan phenotipe dan genotipe	2	
				D9.4	Analisis kompatibilitas	2	

				D10	Pengujian untuk deteksi bakteri dan jamur yang berdampak klinis		
				D10.1	Isolasi dan identifikasi organisme yang berdampak klinis dari bahan-bahan biologis (termasuk memilih media dan lingkungan yang sesuai)	3	
				D10.2	Konfirmasi dengan teknik pewarnaan, biokimiawi dan Serologi	3	
				D10.5	Identifikasi organisme yang berdampak klinis pada manusia	1	
				D11	Pengoperasian dan Pemeliharaan instrumen dasar di laboratorium (Pipet, timbangan, autoclave, biosafety cabinet, laminar air <i>flow</i> , <i>waterbath</i> , inkubator dan lain-lain)	3	
				D12	Pembuatan bahan/reagensia dengan berbagai konsentrasi sesuai kebutuhan	3	

		E	Pelaporan dan validasi hasil	E1	Pelaporan hasil dalam format Baku Pembacaan hasil pengujian dan validasi hasil	3	
II	Inter-pretasi Hasil		A		Hubungan antara hasil pengujian, diagnosis, informasi klinis dan terapi berdasarkan : Nilai rujukan, nilai kritis, keterbatasan metode, hasil yang tidak mungkin, kondisi klinis dan hasil pengujian lainnya	3	
					Investigasi terhadap hasil yang tidak lazim	3	
III	Penjaminan Mutu		A		Pelaksanaan, Penilaian kelayakan hasil proses serta melakukan tindakan perbaikan dari pemantapan mutu Internal	3	
					Pelaksanaan, Penilaian kelayakan hasil proses serta melakukan tindakan perbaikan dari pemantapan mutu eksternal	3	
			C		Identifikasi jenis-jenis kesalahan dalam pengujian Laboratorium	3	
IV	Keamanan Kerja		A		Penggunaan peralatan proteksi personal di laboratorium medis	3	
			B		Aplikasi praktik higiene dan pengontrolan infeksi di lingkungan kerja	3	
			C		Penggunaan alat safety dengan baik (Biosafety cabinet, safety shower, dll)	3	
			D		Pemilihan dan Penggunaan desinfektan dan alat sterilisasi sesuai dengan kebutuhan	3	

			E	Tindakan darurat kebakaran di lingkungan kerja	2	
	JUMLAH					
	RATA-RATA/NILAI AKHIR					

Penanggung Jawab Penilaian Pembimbing PKMD

Pangkalan Bun, 2022

(Clinical Instruction)